

**Dinamika Transisi Demokrasi:
Studi Deskriptif Pergulatan LSM dalam Penguatan
Masyarakat Sipil Pasca-Orde Baru**

SKRIPSI



**Disusun Oleh:
WITANTO
(20010520051)**

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2006**

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

**Dinamika Transisi Demokrasi:
Studi Deskriptif Pergulatan LSM dalam
Penguatan Masyarakat Sipil Pasca-Orde Baru**

**Disusun Oleh :
WITANTO (20010520051)**

**Telah Dipertahankan Dalam Ujian Pendaran dan Dinyatakan Lulus dan
Disyahkan Oleh Tim Penguji Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

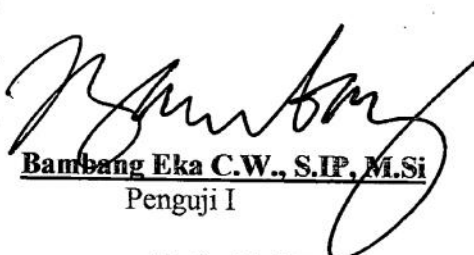
Pada:

**Hari/ Tanggal : Selasa, 14 November 2006
Pukul : 11.00
Tempat : Ruang Referensi FISIP-UMY**

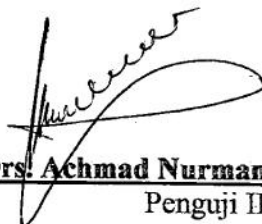
TIM PENGUJI



Arrohman Mardiansyah, S.IP
Pembimbing



Bambang Eka C.W., S.IP, M.Si
Penguji I



Drs. Achmad Nurmandi, M.Sc
Penguji II

**Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Tanggal : November 2006**

Drs. Suswanta, M.Si

SINOPSIS

Sinyalemen Guillermo O'Donnel dan Philippe Schmitter bahwa transisi demokrasi bukan proses politik linier dan rasional hampir menjadi kenyataan di Indonesia. Sebuah liberalisasi politik yang berlangsung selama bertahun-tahun tak menghasilkan konsolidasi demokrasi. Padahal konsolidasi adalah sesuatu yang sangat mungkin terjadi. Namun ternyata kekuatan alternatif seperti LSM prodemokrasi tak mampu berbuat banyak. LSM tak mampu menjadi kekuatan alternatif memajukan konsolidasi demokrasi yang lebih substantif. Dalam konteks inilah penelitian ini dikerjakan. Yakni bermaksud menganalisis secara deskriptif pergulatan LSM pasca Orde Baru.

Karena penelitian ini bermaksud mengungkap peran-peran strategis LSM dalam dinamika transisi hingga proses konsolidasi maka penulis menggunakan metodologi deskriptif-kualitatif. Yakni meneliti secara detail suatu pemikiran, aksi dan kilas peristiwa berkaitan dengan pergulatan LSM dalam upaya memperkuat masyarakat sipil dari rentang waktu tahun 1998 hingga 2005. Dalam penelitian ini unit analisis yang diteliti adalah jenis LSM yang *concern* dan kompatibel dengan isu demokrasi seperti gerakan HAM, buruh, antikorupsi, tani hingga gerakan jender. Oleh karena penelitian ini bersifat deskriptif maka penulis menggunakan data-data sekunder seperti buku, makalah, jurnal, berita media masa, atau literatur lain yang berkaitan dengan studi yang diteliti. Data-data tersebut diklasifikasikan secara sistematis dan kemudian dianalisis secara interpretatif untuk menghasilkan sebuah deskripsi yang sistematis berkaitan dengan tema yang diangkat penulis.

Dalam proses riset yang sepanjang penulis lakukan ada beberapa hal yang perlu dideskripsikan berkaitan dengan pergulatan LSM selama transisi demokrasi. *Pertama*, ada sebuah gambaran bahwa proses transisi dan konsolidasi di Indonesia pasca-Soeharto tidak maksimal. *Kedua*, implikasi yang ditimbulkan dari tidak maksimalnya upaya konsolidasi, kekuatan *status quo* justru melakukan "pembajakan" terhadap proses-proses demokrasi. Hasilnya, demokrasi yang dikembangkan saat ini menjadi oligarkis, tidak representatif, dan "gagal" mengatasi krisis. *Ketiga*, harapan peran LSM yang prodemokrasi menjadi kekuatan alternatif untuk memajukan demokrasi tidak begitu menjanjikan. Pasalnya sebagian besar aktivis tak mampu merebut instrumen demokrasi yang sesungguhnya. Maka tidak mengherankan LSM secara praksis kembali dalam agenda-agenda pemberdayaan yang hanya sebatas *watchdog*.

Sebagai sebuah upaya memajukan konsolidasi, sesungguhnya peran LSM dalam memperkuat *civic culture* dalam masyarakat bisa ditingkatkan. Tantangan ini dalam jangka panjang meniscayakan gerakan LSM untuk melakukan beberapa evaluasi. *Pertama*, gerakan LSM harus melakukan *insight* ke dalam dirinya untuk meningkatkan kompetensi, reorientasi, reposisi sehingga gerakan LSM semakin tangguh. Dan juga perluasan jejaring/aliansi perjuangan. *Kedua*, gerakan LSM harus mengupayakan perebutan institusi demokrasi sehingga bisa memajukan konsolidasi dan penguatan masyarakat sipil yang bermakna. *Dus*, "netralitas" politik dengan demikian meski ditinjau kembali.

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur yang mendalam, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana (S-1) dan telah dipertahankan di depan tim penguji, meskipun perlu revisi di sana-sini. Studi ini membahas dinamika penguatan masyarakat sipil oleh LSM dalam konteks konsolidasi demokrasi pasca-Orde Baru. Menurut penulis, studi semacam ini penting untuk dielaborasi pasalnya gelombang demokrasi yang sangat bergemuruh saat ini tak kunjung menghasilkan pemerintahan yang efektif, kredibel dan responsif. Dengan alasan ini maka menjadi penting untuk melakukan analisis mengenai gelombang demokrasi yang tengah berlangsung sehingga kita dapat mengetahui peta politik (*road map*) yang sedang terjadi. Maksudnya dengan bekal pengetahuan ini, agenda selanjutnya kita dapat menyusun gerakan politik untuk meluruskan proses perubahan politik yang semakin kabur akibat dari euforia politik yang merngemuka setelah Soeharto jatuh.

Tidak bisa dibantah oleh siapapun bahwa proses demokrasi yang berlangsung di Indonesia masih sangat prosedural dan elitis. Muncul wacana bahwa masyarakat yang menjadi subyek politik belum mampu membangun partisipasi politik yang otentik. Maka tidak heran jika terkadang masyarakat masih diam dan mendiamkan segala bentuk penyimpangan politik yang notabene merugikan kepentingan masyarakat sendiri. Di tengah gemuruh demokrasi sekarang inilah menjadi signifikan jika kekuatan masyarakat sipil dikonsolidasikan sehingga masyarakat mampu mengartikulasikan kepentingan politiknya. Dalam hal ini sudah barang tentu peran gerakan LSM maupun kekuatan masyarakat sipil lainnya seperti pers, akademisi, kaum intelektual bisa diharapkan sebagai pelopor perubahan yang lebih nyata dan *sustainable*. Dari langkah inilah kita dalam jangka yang relatif pendek akan dapat menghasilkan *civic culture* yang mampu menyangga demokrasi yang kita cita-citakan. Sudah saatnya bangsa sebesar Indonesia yang memiliki *resources* ekonomi, alam, sumberdaya manusia dan lainnya mampu menjadi bangsa yang secara kompetitif, handal dalam persaingan di era globalisasi saat ini. Tentu saja dengan keterbatasan beberapa hal riset skripsi ini jauh dari sempurna. Maka dari itulah dalam lembar ini penulis mengaharapkan masukan kepada siapapun yang mungkin sempat membaca tulisan ini untuk bisa disempurnakan jika ada kesalahan dalam penulisan dan penggunaan data yang kurang akurat.

Akhirnya dengan selesainya penulisan skripsi ini, perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Bp. Arrohman Mardiansyah, S.IP selaku pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulisan skripsi ini. Kemudian juga kepada Bp. Bambang Eka C.W., S.IP, M.Si dan Akhmad Nurmandi, M.Sc yang berkenan menguji penelitian penulis. Banyak penilaian kritis yang sangat menggugah penulis untuk belajar lebih lanjut mengenai tata cara penulisan riset yang lebih sistematis.

Ucapan terima kasih juga kepada pengajar yang sempat membagikan ilmu dan pengetahuannya selama perkuliahan di jurusan Ilmu Pemerintahan Univ. Muhammadiyah Yogyakarta. Mereka yaitu: Drs. Ulung Pribadi selaku DPA penulis

selama kuliah, Drs. Suswanta, M.Si, Titin Purwaningsih, S.IP, M.Si, Dian Eka Rahmawati, S.IP, Ane Permatasari, S.IP, Drs. M. Zaenuri, Drs. Juhari SA., M.Si, Dra. Atik Septi W., M.Si, Drs. Suranto, M.Pol, DR. Haedar Nashir, M.Si. Rasanya sungguh berat membalas jasa mereka yang tak ternilai harganya. Sungguh ilmu yang telah penulis dapatkan dari mereka telah membuka cakrawala berfikir yang lebih kritikal dan imajinatif.

Yang paling membanggakan saya ucapkan terima kasih pada Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang AR. Fakhruddin. Dari lembaga inilah penulis mendapatkan pengalaman dan ilmu yang tak terhingga nilainya. Hampir tiga tahun lebih berkecimpung di IMM penulis mendapatkan tempaan ilmu sehingga bisa membangkitkan pembuluh intelektual untuk selalu haus pada wacana keilmuan yang baru dan berbeda. Terima kasih kepada Kang Hakim, Maz Irvan, Kang Romi, Kang Iman, Kang Beni, Bang Okta, Mbak Awie, Mbak Anifah, The Dewi, The Milda, Mba Rossy, Mbak Mita, Mas Untung yang telah memberikan teladan bagi kader-kader yang lebih junior.

Naif kiranya, jika lupa mempersembahkan rasa terima kasih kepada sahabat-sahabatku di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah sejak di Komisariat FISIP: Fauzi (jangan pernah lelah membeli buku, aku akan selalu siap untuk meng-copynya, maaf ini moda *survival* kaum papa untuk bisa mengakses buku.hehehe), Nu'man (makasih dah jadi *aspriku* selama di Djogja), Ita (pengen banget diajari bhs. Inggris), Lia (moga aku bisa menyusul kamu S2 di UGM), Ratna, Lisa, Panca, Eka nDut (tetap semangat untuk berjuang dimanapun berada), Wempi, Alwie, Hery, Kiki, Citra, dll (semoga kita dapat selalu berbagi dalam suka dan duka). Aku merasa *at home* bisa kenal dengan kalian. Khususon pada Alwie...aku belajar banyak dari sikapmu yang selalu lapang dan tegar. Makasih juga pada Nugie yang ceriwis dan ambisius, atas fasilitas internetnya untuk riset skripsi ini dan juga pada Alpasirin, Iqbal yang telah minjem printer! Tak lupa juga aku ucapkan pada Udin, Dewa, dll (coz aku dah lupa namanya yang laen). Makasih sudah menjadi sahabat seperjuangan selama di DPM-F. Sungguh pergulatanku selama di IMM dan Lembaga Kampus semakin mendewasakan aku untuk piawai dalam berorganisasi. Tidak mudah ternyata memimpin banyak orang. Butuh kesabaran tingkat tinggi untuk menjadi *leader*.

Terima kasih pula pada Mbak Emy *Kompas* yang telah memberikan pelayanan sangat *friendly* selama mencari data-data di Pusat Informasi Kompas. Begitu juga pada Pak YB Margantoro dan Mas Irawan di BERNAS yang telah berkenan membagikan ilmu jurnalistiknya sewaktu menjadi wartawan magang. Menulis berita ternyata merupakan pekerjaan berat dan perlu kecerdasan intelektual dan wawasan yang luas. Keingintahuan adalah senjata yang harus selalu diasah. Sebagai salah satu wujud penguatan demokrasi kinerja pers tidak bisa dikesampingkan. Ini adalah tugas mulia untuk mencerahkan masyarakat. Aku banyak belajar untuk bisa menjadi penulis yang baik. Semoga *someday* keinginanmu untuk jadi wartawan bisa tercapai.

Aku ucapkan terima kasih juga untuk anak-anak kost *Wicaksono*: Arroyan, Agus, Ade Zaenal, Arief, Candra, Dikien, Febri, Nanto, Rudi, Puput, Yopie. Kapan

kita kumpul-kumpul lagi masak bareng. Terima kasih pada Pak Djadfan yang telah memberikan jasa selama tinggal di Jogja. Tak lupa juga anak-anak kost lama Aan, Arie, Candra, Yogi, Cipta serta Ibu kost yang telah menolongku disaat kritis untuk rela mengantarkan ke RS. Bethesda. Makasih untuk Mas Ari dan Mas Dinda. Aku hanya bisa memohonkan do'a semoga Allah memberikan pahala atas semua bantuan yang telah diberikan kepadaku.

Tidak ketinggalan, perlu aku sampaikan terima kasih pada Kang Abdullah Sumrahadi yang telah memberikan masukan sewaktu proposal ini mau diajukan. Ternyata aku mulai sadar bahwa wawasanaku masih sempit semenjak mengikuti *roundtable discussion* di PPSK. Dari sini ada benang merah yang bisa aku ambil bahwa perlu sekali memperluas radius pergaulan dengan semua orang. Kemauan keras untuk mau belajar dengan orang lain dan rasa ingin tahu yang tinggi menjadikan aku semakin optimis bahwa studi tidak terbatas dibangku kuliah.

Last but not least, buat kedua orang tuaku yang terus mendukung anaknya untuk melanjutkan studi. Tentu karya kecil ini bukan balasan yang sepadan, namun mudah-mudahan ini dapat menjadi bukti bhaktiku kepada keduanya. Buat nenek yang telah membesarkanku selama kedua orang tuaku merantau. Maafkan cucumu yang belum bisa memberikan imbalan yang setimpal. Untuk kakak dan adikku: Trisnadi, Mbak Aisyah, Ucup, Nahlia dan Zuhrial, *I Love U All*.

Terima kasih yang sangat *special* dan istimewa untuk kekasihku Ria Dian Latifah yang telah memberikan semangat baru dalam hidupku sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini. Engkau hadir dalam waktu yang tepat, sehingga aku bisa bangkit kembali melangkahkan kakiku untuk menapaki masa depan lebih optimis. Maafkan jika aku terlalu banyak merepotkan dan meminta untuk selalu ditemani dalam mencari data selama penulisan skripsi ini. Sudah terlalu banyak waktu kerjamu engkau tinggalkan hanya untuk menemaniku. Maafkalah aku belum bisa membalas budi baikmu. Sebagai rasa terima kasihku yang tulus, aku selalu akan mendoakan dan motivasi semoga cita-citamu dapat tercapai.

-Wahai sang cahaya hati, tujuan ekstase cinta, datanglah! Yang bersemi darimu cinta kesetiaan, datanglah!, Betapa bahagianya jika engkau datang, dan alangkah sedih dan pedihnya jika tidak, bagaikan mentari, dikau mendekat dan menghilang, kemudian, wahai dikau yang betapapun jauhnya, datanglah!-

Yogyakarta, 19 November 2006

witanto

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri. Adapun sepanjang sepengetahuan penulis belum ada studi atau riset yang menyerupai judul yang diangkat dalam skripsi ini. Jika ada pendapat atau pikiran orang lain, sepanjang penulisan ini adalah sebagai referensi yang secara ilmiah digunakan sebagai prosedur dalam pengutipan dan lain sebagainya. Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 November 2006

Witanto

MOTTO

Curilah sebagian waktu tidurmu untuk membaca

-Ahmad Syafii Ma'arif-

*Karena cinta, yang pahit menjadi manis; karena cinta, biji tembaga menjadi emas;
Karena cinta, noda menghilang, karena cinta, rasa pahit menjadi obat;
Karena cinta, yang mati dibuat hidup; karena cinta sang raja jadi hamba.*

-Rumi-

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- *Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dorongan untuk studi lanjut untuk anaknya hingga ke jenjang pendidikan S-1*
 - *Kakek dan Nenekku yang selalu memberikan semangat dan doa untuk berhasil dalam studi.*
- *Lebih Istimewa untuk Alm. Nenekku dari pihak Ayah yang telah berpulang kehadiran Allah SWT, mohon maaf jika cucumu tidak bisa disampingmu sewaktu kritis hingga akhirnya dipanggil menghadap Allah. Sungguh aku belajar dari hidupmu yang sederhana.*
- *Kakak dan Adikku yang telah memberikan semangat, motivasi dan madukan selama studi di Jogja. Maaf jika aku lulus agak terlambat!*
- *Spesial untuk Ria Dian Latifah yang selalu memberi semangat dan motivasi.*

➤

DAFTAR ISI

BAB I:

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Kerangka Teori.....	15
E.1. Konsep Negara.....	16
E.2. Masyarakat Sipil.....	19
E.3. Lembaga Swadaya Masyarakat.....	23
E.4. Transisi dan Konsolidasi Demokrasi.....	26
F. Definisi Konseptual.....	34
G. Metode Penelitian.....	35
G.1. Jenis Penelitian.....	35
G.2. Unit Analisis.....	36
G.3. Data Sumber Data.....	36
G.4. Teknik Pengumpulan Data.....	36
H. Sistematika Penulisan.....	37

BAB II:

LSM DAN DINAMIKA MASYARAKAT SIPIL: TELAAH ARKEOLOGIS DALAM SISTEM POLITIK INDONESIA

A. Konteks Politik: Pembagunan Ekonomi Orde Baru.....	42
B. LSM dan Proses Transformasi Sosial Menuju	

Masyarakat Demokratis di Indonesia.....	53
B.1. Lahirnya LSM Generasi Pertama.....	55
B.2. LSM Pada Tahun 1980-an.....	67
B.3. LSM Pada Tahun 1990-an.....	71
C. Keruntuhan Orde Baru dan Lahirnya Transisi Demokrasi.....	75

BAB III:

**TRANSISI DEMOKRASI: PERGULATAN SUPREMASI SIPIL
DAN PERAN STRATEGIS LSM DI TENGAH LIBERALISASI POLITIK**

A. Transisi Demokrasi dan Perjuangan Supremasi	
Sipil.....	81
A.1. Transisi, Krisis Politik dan Ortoritarianisme Baru.....	81
B. Konsolidasi Demokrasi dan Potret Masyarakat Sipil	
Pasca Soeharto.....	104
B.1. Konsolidasi Demokrasi yang Belum Aman.....	119
B.2. Pilihan-Pilihan Politik Gerakan LSM pasca Orde Baru.....	133
C. LSM, Masyarakat Sipil dan Transvaluasi Demokrasi.....	142

BAB IV:

KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	1.1	Masalah yang dihadapi Negeri-Negeri Gelombang Ketiga.....	28
----------------	------------	--	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indikator-indikator Konsolidasi Demokrasi.....	33
Tabel 3.1	Korban Meninggal Karena Kekerasan di Indonesia 1998-2003.....	101
Tabel 3.2	Hak-hak dan Institusi Demokrasi yang Buruk.....	118
Tabel 3.3	Dukungan Demokrasi di Beberapa Negara.....	121
Tabel 3.4	Peringkat Korupsi Indonesia.....	127
Tabel 3.5	Realisasi Indikator Demokrasi Pasca-Orde Baru.....	131
Tabel 3.6	Para Aktor dan Isu Gerakan LSM.....	139